

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir pada bayi Ny. F pada tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 26 Mei 2016 sebagai penutup penulis akan menyimpulkan dan menyampaikan beberapa saran guna perbaikan asuhan keperawatan dimasa yang akan datang.

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir Ny. F diruang perawatan nifas ruang mawar Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu dengan teori yang didapat dari sumber-sumber buku maka penulis menyimpulkan kasus sebagai berikut :

a Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada bayi Ny. F dengan lahir secara spontan menemukan kesenjangan : tali pusat masih basah, kulit bayi terlihat kemerahan, dikarenakan proses adaptasi lingkungan luar rahim.

b Diagnosa Keperawatan

Penulis menemukan tiga diagnosa yang sesuai dengan teori, yaitu : Resiko tinggi perubahan suhu b.d adaptasi lingkungan luar rahim, Resiko tinggi infeksi b.d trauma jaringan (pemotongan tali pusat, kecakapan dan kepuasan bayi dalam menyusui).

c Perencanaan dan Pelaksanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan dibuat dengan melihat kondisi serta kebutuhan bayi saat ini. Prioritas masalah pada kasus diagnosa pertama resiko tinggi perubahan suhu berhubungan dengan adaptasi lingkungan luar rahim dengan tujuan pada diagnosa 3x24 jam, diagnosa kedua Resiko tinggi infeksi berhubungan dengan trauma jaringan (pemotongan tali pusat) dengan tujuan 3x24 jam, diagnosa ketiga Kecakapan dan kepuasan bayi dalam menyusui dengan tujuan 3x24 jam. Perencanaan sebagian besar sama dengan apa yang disebutkan teori dan yang dilakukan juga

melibatkan keluarga dan perawat serta bidan ruangan. Namun ada pelaksanaan yang tidak dilakukan seperti tes laboratorium karena keadaan umum bayi dalam keadaan normal dan sehat.

d Evaluasi

Penulis melakukan evaluasi disetiap tindakan asuhan keperawatan pada bayi Ny. F dan semua masalah keperawatan teratasi.

V.2 Saran

a Bagi Perawat

Diharapkan mampu melakukan tehnik perawatan tali pusat dengan air DTT, mempertahankan suhu tubuh bayi sesuai dalam kondisi normal (Suhu $36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$), dengan mematikan AC ketika memandikan bayi, berikan ASI sesuai kebutuhan bayi setiap 2 jam sekali, mandikan bayi dengan cepat dan tepat.

b Bagi Ibu Bayi

- 1) Untuk perawatan dirumah jangan memandikan bayi diruangan ber AC yang menyala, memandikan dengan cepat dan tepat.
- 2) Membersikan tali pusat dengan air matang atau air Desinfektan Tingkat Tinggi (DTT).
- 3) Diharapkan ibu, ayah dan keluarga bayi Ny. F mampu melakukan perawatan bayi baru lahir secara mandiri dirumah dan membawa bayi kontrol ke pelayanan kesehatan untuk mengetahui perkembangan tumbuh kembang bayi.